

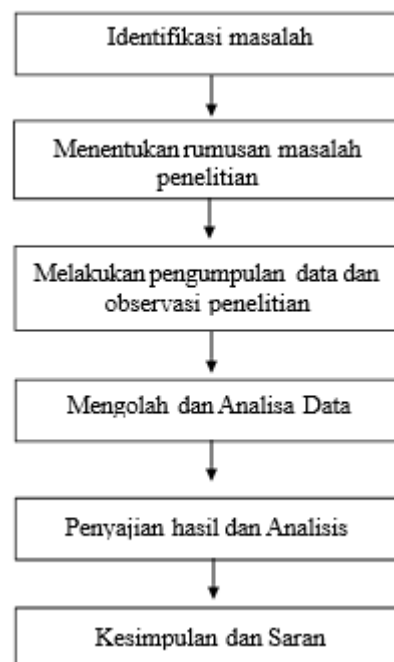
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, dimana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono, 2014). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional merupakan jenis penelitian yang menghubungkan dua variabel.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lansia di Desa Selat Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam rentang waktu 3 bulan, mulai Januari 2024 sampai dengan Maret 2024.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah daerah spesifik yang terdiri dari objek dan subjek dengan sifat serta karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam proses pembelajaran (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lansia ≥ 60 tahun di Desa Selat Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung dengan jumlah 437 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah sejumlah karakteristik dan bagian kecil dari total populasi (Sugiyono, 2014). Dari seluruh populasi tersebut diambil 81 orang untuk dijadikan sampel penelitian dan sampel yang diambil telah memenuhi kriteria inklusi.

a. Unit analisis dan responden

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan sampel yang telah memenuhi karakteristik dari suatu populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a) Lansia berumur ≥ 60 tahun
- b) Lansia yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed concent* pada saat pengumpulan data

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ialah subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Lansia dalam keadaan sakit dan tidak dapat beraktivitas
- b) Lansia yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik
- c) Lansia yang tidak menandatangani *informed concent*

b. Besar sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin.

Rumus :

$$= \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah besar sampel
N : Jumlah populasi

e : Error level (tingkat kesalahan)

Maka perhitungan jumlah sampel yang akan digunakan yaitu :

$$n = \frac{437}{1 + (437 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{437}{5,37}$$

$$n = 81,378$$

$$n = 81 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus slovin maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 81 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi.

c. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teknik *Probability* secara *Simple random sampling*. Proses penelitian ini dilakukan dengan memberikan form kuisisioner kepada responden lansia dan wawancara berdasarkan karakteristik yaitu usia, jenis kelamin, konsumsi purin, IMT, dan konsumsi alkohol selanjutnya dilakukan pemeriksaan kadar asam urat.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Pada penelitian ini yaitu hasil pemeriksaan kadar asam urat pada lansia, dengan menggunakan alat POCT berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, konsumsi purin, IMT, dan konsumsi alkohol.

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang didapatkan dari berbagai sumber informasi seperti data dari puskesmas di Desa Selat Kelodan Abiansemai Badung dan data kepustakaan yang diambil dari buku, jurnal, artikel, *e-book* , baik secara langsung maupun secara elektronik.

2. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data secara observasi untuk mengetahui jenis kelamin dengan melihat langsung ciri atau fisik responden lansia.

b. Wawancara

Pengumpulan data ini dilakukan dengan wawancara langsung ke responden dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai asam urat berdasarkan karakteristik seperti usia, jenis kelamin, konsumsi purin, IMT, dan konsumsi alkohol. Selanjutnya responden mengisi dan menandatangani *informed consent*.

c. Pemeriksaan kadar asam urat

Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium yaitu pemeriksaan kimia klinik Asam urat dengan menggunakan alat POCT untuk mengetahui kadar Asam Urat.

3. Instrumen penelitian

a. Instrument pengumpulan data

- 1) Alat pemeriksaan kadar asam urat yaitu *POCT Multi-Monitoring System Autocheck[®]*
- 2) *Form* wawancara, yang digunakan sebagai pedoman untuk wawancara terhadap pasien
- 3) *Informed consent*, yang digunakan sebagai bukti persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian
- 4) Alat Tulis, digunakan untuk mencatat hasil wawancara
- 5) Kamera, digunakan sebagai media dokumentasi selama proses penelitian

4. Alat, bahan dan prosedur kerja

Alat :

- a. POCT *Multi-Monitoring System Autocheck*®
- b. *Blood lancet pen onemed*
- c. Masker
- d. *Handscoon*
- e. Tempat sampah plastik besar kuning

Bahan :

- a. Kapas alkohol 70 %
- b. Kapas kering
- c. Darah kapiler
- d. *Stick* asamurat dengan merek *Multi-Monitoring System Autocheck*
- e. Lancet steril

Prosedur Kerja

- a. Pra Analitik (Astutidkk, 2018)
 - 1) Peneliti memperkenalkan diri kepada responden lansia, menjelaskan prosedur yang akan dilakukan serta meminta responden mengisi *informed concent*
 - 2) Peneliti melakukan cuci tangan dan menggunakan APD (*handscoon*, dan masker)
 - 3) Verifikasi identitas responden (Nama, usia dan jenis kelamin)
 - 4) Mempersiapkan alat yang diperlukan untuk pemeriksaan

- 5) Peneliti mengecek tanggal kedaluarsa setiap alat medis yang akan digunakan sebelum dilakukan pemeriksaan.

b. Analitik

(Madyaningrum dkk, 2020)

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode POCT

- 1) Peneliti memilih lokasi penusukan
- 2) Desinfeksi bagian yang akan ditusuk menggunakan alkohol swab dan tunggu hingga sedikit kering
- 3) Tusuk jari menggunakan lancet steril
- 4) Usap darah yang keluar pertama menggunakan kapas kering
- 5) Masukkan darah ke strip
- 6) Setelah darah yang digunakan cukup untuk pemeriksaan, tutup bekas tusukan menggunakan kapas kering kemudian minta responden untuk sedikit menekannya
- 7) Lancet bekas tusukan jari kemudian dibuang ke *sharp container* atau plastik
- 8) Peneliti membuka *handscoon* dan cuci tangan

c. Post-analitik

Data kadar Asam Urat yang telah didapat, lalu dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk mengetahui hasil dalam batas rendah, normal, ataupun tinggi dengan cara membandingkan dengan nilai rujukan.

Interpretasi Hasil :

(Sumber: Autocheck Asam Urat Strip)

Laki – Laki (normal : 3,4-7,0 mg/dl,tinggi : > 7,0 mg/dL)

Perempuan (normal : 2,4-6,0 mg/dl tinggi : > 6,0 mg/dL)

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dan pemeriksaan kadar asam urat pada lansia di Desa Selat Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung kemudian diolah, dikelompokkan, dan disajikan dalam bentuk tabel dan juga diberikan narasi.

2. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji Korelasi Spearman dimana metode ini diperlukan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel.

Tabel 2 Kategori Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

G. Etika Penelitian

1. Etika penelitian bidang kesehatan

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for persons)

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus selalu menghormati keputusan responden dalam hal setuju atau tidaknya menjadi responden penelitian serta peneliti tidak boleh memaksakan kehendak responden dalam menyampaikan keputusan (Kemenkes, 2017).

b. Berbuat baik (beneficence) dan tidak merugikan (non-maleficence)

Peneliti tidak boleh merugikan responden, sehingga harus mengupayakan manfaat yang diperoleh responden jika menyetujui menjadi responden penelitian. Dalam hal berbuat baik kepada responden sudah menjadi kewajiban bagi peneliti, sehingga peneliti harus memberikan timbal balik bagi responden yang bersedia dalam membantu penelitian (Kemenkes, 2017).

c. Keadilan (justice)

Peneliti memberikan hak yang sama kepada semua responden dan harus memperlakukan setiap responden dengan perlakuan sama. Seperti halnya tidak membedakan – bedakan dari status ekonomi, sosial, usia, ataupun jenis kelamin (Kemenkes, 2017).

2. Kode etik penelitian

a. Kelayakan etika (*ethical clearance*)

Penelitian ini akan melibatkan manusia sebagai responden. Hal ini menjadi salah satu penyebab harus ditinjau kelayakannya oleh komite etik. Jika studi ini layak dapat diberikan pengesahan secara tertulis.

b. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Berisi penjelasan mengenai penelitian seperti tujuan, manfaat, tata cara, dan resiko yang akan terjadi pada penelitian. Lembar persetujuan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden. Responden yang bersedia harus menandatangani lembar persetujuan penelitian.

c. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Menjaga data penelitian dan tidak membocorkan data secara individu namun menggabungkan dan melaporkan data menjadi data kelompok.

d. Pelanggaran etika penelitian

Melakukan plagiarisme dan mengutip ide atau gagasan pada penelitian, manipulasi penelitian merupakan melakukan manipulasi terhadap data yang diperoleh dalam penelitian, menjaga identitas responden seperti tidak menuliskan nama responden.